

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran fisika menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan integrasi proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)* secara signifikan lebih meningkatkan kemampuan literasi saintifik siswa dibandingkan dengan pembelajaran fisika menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* tanpa integrasi proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)*.
2. Pembelajaran fisika menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan integrasi proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)* secara signifikan lebih meningkatkan aspek kompetensi kemampuan literasi saintifik siswa dibandingkan dengan pembelajaran fisika menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* tanpa integrasi proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)*.
3. Pembelajaran fisika menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan integrasi proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)* secara signifikan lebih meningkatkan aspek pengetahuan kemampuan literasi saintifik siswa dibandingkan dengan pembelajaran fisika menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* tanpa integrasi proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)*.
4. Sikap siswa terhadap fisika setelah melaksanakan pembelajaran fisika menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan integrasi proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)* menunjukkan bahwa 42% dari 35 siswa memiliki sikap yang positif terhadap fisika dan 15% menunjukkan sikap yang negatif.

B. Implikasi

Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* dengan integrasi proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)* lebih meningkatkan kemampuan literasi saintifik yang dimiliki siswa, maka model ini baik untuk diterapkan di sekolah. Namun untuk menerapkan model tersebut, implikasinya ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

1. Sarana multimedia yang baik untuk menunjukkan fenomena-fenomena ilmiah.
2. Kemampuan guru dalam berkomunikasi yang baik dalam menunjukkan fenomena dan demonstrasi kepada siswa.
3. Kemampuan guru dalam membimbing penyelidikan ilmiah.
4. Kemampuan guru dalam menggunakan peralatan laboratorium.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Perlu dibedakan antara istilah literasi sains dengan literasi saintifik.
2. Karena hasil penelitian menunjukkan ada kompetensi dan pengetahuan siswa yang tidak menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dieksplorasi proses pembelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam menginterpretasi data dan bukti ilmiah.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat diperbaiki kembali proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)* agar dapat meningkatkan literasi saintifik pada semua indikator aspek kompetensi dan pengetahuan.
4. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat dieksplorasi pengaruh proses *Researching, Reasoning, dan Reflecting (3R)* terhadap variabel lain seperti pemahaman konsep atau kemampuan penalaran siswa.
5. Untuk mengeksplorasi sikap siswa terhadap fisika sebaiknya tidak cukup dengan instrumen skala sikap, tetapi diperkuat dengan wawancara terstruktur dan analisis kualitatif.